

## Integrasi Kasir Pintar Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Warung Kuliner Dhoho Plaza Kota Kediri

Mochammad miftakh jaza<sup>1</sup>, M. Ilman Khoiruddin<sup>2</sup>, Rekananta Nasa Pinasty<sup>3</sup>, Imelda Nurrahmatul Barira<sup>4</sup>, Toni Adhitya<sup>5</sup>

IAIN Kediri

[mochammadmiftakhjaza@gmail.com](mailto:mochammadmiftakhjaza@gmail.com)<sup>1</sup>, [ilman020620@gmail.com](mailto:ilman020620@gmail.com)<sup>2</sup>, [imeldabarira013@gmail.com](mailto:imeldabarira013@gmail.com)<sup>3</sup>, [rekanantanasa@gmail.com](mailto:rekanantanasa@gmail.com)<sup>4</sup>, [toni.adhitya@gmail.com](mailto:toni.adhitya@gmail.com)<sup>5</sup>

### Article Info

Volume 2 Issue 3  
September 2024

### Article History

Submission: 06-09-2024

Revised: 12-09-2024

Accepted: 20-09-2024

Published: 30-09-2024

### Keywords:

UMKM, Smart Cashier, Digitalization, Competitiveness, Community Development

### Kata Kunci:

UMKM, Kasir Pintar, Digitalisasi, Daya Saing, Community Development



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

*This community service activity aims to improve the competitiveness of MSMEs in Warung Kuliner in Dhoho Plaza, Kediri City, through the integration of smart cashiers. This technology was chosen to optimize operational efficiency, transaction accuracy, and inventory management while strengthening data-based marketing strategies. The community service method used is the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, with a focus on utilizing local assets and technology education for stall owners and employees. The mentoring lasted for five weeks, including training on the use of smart cashiers, technology implementation, and operational monitoring. The results showed increased efficiency in the transaction process, better stock management, and easy access to financial reports. In addition, the culinary stalls also succeeded in increasing customer satisfaction through faster and more accurate services. The use of smart cashiers has been proven to support the adaptation of MSMEs to the digital era, strengthen competitiveness, and encourage sustainable business growth.*

### Abstrak

*Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM Warung Kuliner di Dhoho Plaza, Kota Kediri, melalui integrasi kasir pintar. Teknologi ini dipilih untuk mengoptimalkan efisiensi operasional, akurasi transaksi, dan manajemen inventaris, sekaligus memperkuat strategi pemasaran berbasis data. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), dengan fokus pada pemanfaatan aset lokal dan edukasi teknologi kepada pemilik serta karyawan warung. Pendampingan berlangsung selama lima minggu, meliputi pelatihan penggunaan kasir pintar, implementasi teknologi, dan monitoring operasional. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi dalam proses transaksi, pengelolaan stok yang lebih baik, dan kemudahan akses laporan keuangan. Selain itu, warung kuliner juga berhasil meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan akurat. Penggunaan kasir pintar terbukti mendukung adaptasi UMKM terhadap era digital, memperkuat daya saing, dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.*

## 1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional Indonesia, termasuk di Kota Kediri (Nuzula et al., 2024). Data menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan serapan tenaga kerja, menjadikannya sektor strategis dalam pembangunan ekonomi. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya efisiensi operasional, dan ketatnya persaingan pasar, sering kali menghambat pengembangan usaha mereka (Damayanti et al., 2024). Warung Kuliner Dhoho Plaza Kota Kediri adalah salah satu UMKM yang menghadapi permasalahan serupa, terutama dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan daya saing.

Di era digital, teknologi telah menjadi alat penting dalam menciptakan efisiensi dan mendukung keberlanjutan bisnis. Menurut teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989), penerimaan teknologi oleh pengguna sangat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaannya. Dalam konteks UMKM, adopsi teknologi seperti sistem kasir pintar memberikan manfaat besar, seperti pengelolaan data transaksi yang lebih terstruktur, pengendalian stok yang lebih akurat, serta kemampuan untuk memanfaatkan analitik data dalam membuat keputusan bisnis (Sukma et al., 2019).

Warung Kuliner di Dhoho Plaza memiliki potensi besar untuk berkembang, namun keterbatasan sumber daya manusia dan modal sering menjadi kendala utama dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Sistem kasir pintar hadir sebagai solusi yang tidak hanya memudahkan operasional, tetapi juga menawarkan integrasi dengan berbagai platform digital seperti layanan pembayaran online dan aplikasi pengantaran (Hidayati et al., 2024). Hal ini sejalan dengan prinsip *Digital Transformation Framework* yang menyebutkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar secara signifikan.

Selain itu, adopsi teknologi kasir pintar mendukung transformasi digital UMKM agar lebih adaptif terhadap perubahan tren konsumsi. Di tengah persaingan yang semakin ketat, terutama dari perusahaan besar yang sudah menggunakan teknologi canggih, UMKM seperti Warung Kuliner Dhoho Plaza perlu mengadopsi strategi inovatif untuk tetap relevan. Menurut Porter, diferensiasi dan efisiensi adalah dua strategi utama dalam mencapai keunggulan kompetitif (Chow et al., 2023). Kasir pintar memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat memperkuat loyalitas pelanggan.

Selain efisiensi, sistem kasir pintar juga memungkinkan pemilik warung untuk memperoleh wawasan berbasis data tentang pola konsumsi pelanggan. Data ini dapat digunakan untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif, seperti penyesuaian menu, penawaran diskon, atau promosi khusus berdasarkan preferensi pelanggan. Pendekatan berbasis data ini mencerminkan prinsip *Data-Driven Decision Making (DDDM)*, yang menekankan pentingnya pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan relevan (Turnip, 2024).

Dengan mengintegrasikan sistem kasir pintar, Warung Kuliner Dhoho Plaza juga dapat memperluas jangkauan pasar melalui kerja sama dengan platform digital seperti *GoFood*, *GrabFood*, dan aplikasi pembayaran QRIS. Teknologi ini memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi dengan cepat dan nyaman, sekaligus memberikan keuntungan kompetitif bagi warung kuliner dalam menarik konsumen yang lebih luas.

Di sisi lain, tantangan implementasi teknologi seperti kasir pintar adalah rendahnya literasi digital pada sebagian besar pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang terstruktur untuk memastikan para pelaku usaha mampu memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Pendekatan *Community Development*, yang berfokus pada penguatan kapasitas individu dan kelompok, menjadi strategi yang relevan dalam mengatasi tantangan ini. Pendekatan ini memungkinkan kolaborasi antara pelaku UMKM, akademisi, dan pemerintah untuk menciptakan ekosistem digital yang mendukung.

Integrasi kasir pintar di Warung Kuliner Dhoho Plaza bukan sekadar solusi teknis, tetapi juga langkah strategis untuk mendorong UMKM bertransformasi menjadi lebih modern dan kompetitif (Khoiriyah et al., 2024). Melalui pendampingan yang intensif, diharapkan para pelaku usaha dapat memahami manfaat teknologi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pasar mereka secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada penguatan daya saing UMKM, tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi berbasis digital di Kota Kediri.

## 2. METODE

Pendekatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Asset-Based Community Development (ABCD)* yang menitikberatkan pada pengidentifikasian dan pengoptimalan aset yang dimiliki oleh komunitas lokal (Zunaidi, 2024), termasuk pelaku UMKM

Warung Kuliner di Dhoho Plaza, Kota Kediri. metode ini mencakup perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan.

Pada tahap ini, penulis menentukan tujuan dan konsep utama dari integrasi Kasir Pintar di warung kuliner. Perencanaan melibatkan identifikasi kebutuhan warung kuliner, seperti pengelolaan stok, pencatatan transaksi, serta pelaporan keuangan.

Selain itu, penulis juga mengidentifikasi platform dan teknologi yang tepat untuk diintegrasikan.

2. Tahap Analisis.

Tahap ini melibatkan pengumpulan informasi dari pemilik warung kuliner yaitu bapak Iqbal Suharto mengenai proses bisnis yang sudah berjalan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Penulis menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh warung kuliner dalam hal pengelolaan keuangan dan operasional. Penulis juga mempelajari fitur-fitur Kasir Pintar yang relevan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

3. Tahap Desain.

Pada tahap desain, penulis merancang bagaimana sistem Kasir Pintar akan diintegrasikan ke dalam operasional warung kuliner. Desain mencakup alur kerja pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, serta akses pemilik untuk melihat laporan keuangan secara real-time. Penulis juga mempertimbangkan antarmuka pengguna yang mudah digunakan oleh karyawan di warung tersebut.

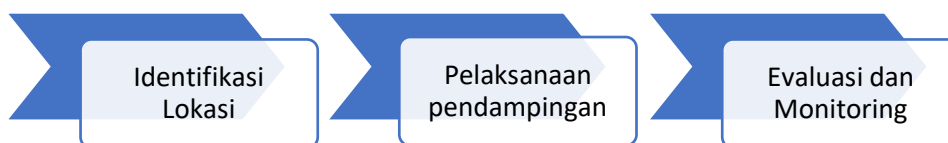
4. Tahap Implementasi.

Setelah desain selesai, sistem Kasir Pintar diimplementasikan di warung kuliner.

Pada tahap ini, penulis memastikan bahwa sistem sudah berfungsi dengan baik, serta melakukan pelatihan kepada pemilik dan karyawan warung tentang cara penggunaan aplikasi Kasir Pintar. Sistem diuji untuk memastikan bahwa semua transaksi dapat tercatat dengan akurat dan stok dapat dipantau secara otomatis.

5. Tahap Evaluasi.

Pada tahap evaluasi, penulis mengumpulkan umpan balik dari pemilik warung dan pelanggan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem Kasir Pintar berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Jika ditemukan masalah atau kebutuhan perbaikan, penulis melakukan penyesuaian agar integrasi berjalan optimal.



Gambar 1. Proses Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 40 hari di Warung Kuliner Dhoho Plaza, Kota Kediri, menunjukkan hasil yang signifikan dalam mendukung digitalisasi UMKM melalui implementasi kasir pintar. Salah satu capaian utama adalah meningkatnya kesadaran pelaku usaha tentang pentingnya transformasi digital untuk bersaing di era modern. Pemilik warung memahami bahwa teknologi bukan hanya alat untuk mempermudah pekerjaan, tetapi juga strategi untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional mereka.

Hasil utama dari implementasi kasir pintar adalah efisiensi dalam manajemen transaksi harian. Dengan sistem ini, pencatatan penjualan menjadi lebih akurat dan cepat, mengurangi risiko kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Sesuai dengan teori *business process reengineering*, teknologi yang mempermudah proses operasional dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bisnis (Yudiansyah et al., 2024).

Selain itu, sistem kasir pintar memfasilitasi integrasi dengan berbagai platform digital seperti pembayaran elektronik dan layanan pesan antar. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada pelanggan dalam memilih metode pembayaran, yang berkontribusi pada meningkatnya pengalaman pelanggan. Teori *customer experience management* mendukung temuan ini, di mana pengalaman pelanggan yang baik dapat meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap bisnis (Pada et al., 2024).

Selama kegiatan berlangsung, pelaku UMKM mendapatkan pelatihan tentang analisis data penjualan yang dihasilkan oleh kasir pintar. Data ini memberikan wawasan penting mengenai produk yang paling diminati, waktu penjualan tersibuk, dan pola konsumsi pelanggan. Dengan memanfaatkan teori *data-driven decision making*, pemilik usaha dapat membuat keputusan strategis yang lebih tepat, seperti penyesuaian stok dan pengembangan produk berdasarkan tren pasar (Athira & Herlina, 2022).

Integrasi kasir pintar juga berdampak pada pengelolaan inventaris yang lebih efisien. Sistem ini memungkinkan pemilik warung untuk memantau stok barang secara *real-time*, sehingga dapat mencegah kekurangan atau kelebihan stok. Hal ini relevan dengan teori *inventory management*, yang menekankan pentingnya pengelolaan stok yang efisien untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas (Juniantoro et al., 2023).

Tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, implementasi kasir pintar juga membantu pemilik warung dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan bisnis, membantu pemilik untuk mengevaluasi performa usaha mereka. Menurut teori *financial reporting*, laporan yang baik adalah alat penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan strategis dalam bisnis (Hastiwi et al., 2022).



Gambar 1. Penggunaan kasir pintar

Salah satu temuan penting dari pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital. Pelatihan yang diberikan membantu mereka memahami dan mengoperasikan sistem kasir pintar dengan lebih percaya diri. Teori *technology acceptance model (TAM)* oleh Davis mendukung bahwa pemahaman dan kemudahan penggunaan teknologi adalah faktor kunci dalam adopsi teknologi baru (Pratama, 2022).

Adopsi kasir pintar juga memberikan dampak positif pada hubungan pelanggan. Proses transaksi yang lebih cepat dan metode pembayaran yang bervariasi meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini sesuai dengan teori *service quality* yang menyatakan bahwa kualitas layanan memengaruhi persepsi pelanggan terhadap sebuah bisnis (Nugraha, 2016).

Selain manfaat langsung, implementasi kasir pintar juga membuka peluang baru bagi UMKM untuk berkolaborasi dengan platform digital lainnya, seperti aplikasi pengiriman makanan. Kolaborasi ini memperluas jangkauan pasar mereka, memungkinkan mereka untuk bersaing dengan pelaku bisnis besar. Teori *network effects* mendukung bahwa kolaborasi dalam ekosistem digital dapat meningkatkan nilai bagi semua pihak yang terlibat (Sukmawati et al., 2023).

Namun, beberapa tantangan juga ditemukan selama kegiatan pengabdian ini. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan teknologi. Untuk mengatasi ini, pelatihan tambahan dan pendampingan berkelanjutan diperlukan agar proses digitalisasi dapat berjalan optimal. Teori *continuous learning* mendukung bahwa pembelajaran yang berkelanjutan adalah kunci untuk adaptasi teknologi yang sukses (Farid et al., 2024).

Selain itu, pemilik warung kuliner juga menyadari pentingnya pengelolaan data yang aman dalam menggunakan teknologi digital. Keamanan data menjadi prioritas untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Teori *data protection* menekankan bahwa perlindungan data pelanggan adalah elemen penting dalam keberlanjutan bisnis digital (Muin, 2023).

Bapak Iqbal, owner Warung Kuliner Dhoho Plaza Kota Kediri, menyampaikan kesan positif setelah menerima program pengabdian mengenai integrasi kasir pintar. Beliau mengapresiasi upaya tim dalam memberikan edukasi dan implementasi teknologi yang membantu meningkatkan efisiensi operasional warung. Menurutnya, sistem kasir pintar tidak hanya memudahkan pencatatan transaksi dan manajemen stok, tetapi juga memberikan data penjualan yang berguna untuk perencanaan bisnis. Bapak Iqbal merasa terbantu dalam memahami



pentingnya transformasi digital, terutama untuk menghadapi persaingan di era modern. Beliau berharap kolaborasi seperti ini dapat terus berlanjut, mengingat manfaat besar yang dirasakan oleh UMKM seperti Warung Kuliner Dhoho Plaza dalam meningkatkan daya saing dan kepuasan pelanggan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Warung Kuliner Dhoho Plaza, Kota Kediri, selama lima minggu berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui implementasi kasir pintar. Sistem kasir pintar terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan transaksi, serta memudahkan integrasi dengan platform digital seperti pembayaran elektronik dan layanan pesan antar. Hal ini memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan era digital dan memenuhi kebutuhan konsumen secara lebih optimal. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang diberikan membantu pemilik usaha memahami pentingnya analisis data penjualan untuk pengambilan keputusan yang lebih strategis. Tantangan dalam penguasaan teknologi dapat diatasi melalui pembelajaran berkelanjutan. Dengan adopsi teknologi yang tepat, UMKM dapat mengelola stok, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan merencanakan pengembangan usaha secara lebih efektif. Kesimpulannya, transformasi digital melalui kasir pintar menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk berdaya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Warung Kuliner, khususnya Bapak Iqbal selaku owner, serta seluruh karyawan senior atas dukungan selama magang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Toni Aditya, Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingannya. Kami, Mahasiswa Magang PBS IAIN Kediri, merasa bersyukur atas kesempatan belajar dan berkembang melalui pengalaman magang ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Athira, N., & Herlina, M. (2022). *Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Data Driven Decision pada Pemerintah Desa Menggunakan SEM GSCA*. 145-152.
- Chow, D. V., Suandri, H., & Angelika, P. (2023). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dengan Memilih Strategi Tingkat Bisnis yang Tepat. *Public Service And Governance*, 4(1), 116-123.
- Damayanti, E., Chanifah, D. N., Pricellia, S. T., Setianingsih, R. M., & Kediri, I. (2024). Pendampingan UMKM dalam Pendaftaran NIB melalui sistem OSS ( Online Single Submission ) sebagai Langkah Strategis Menuju Kemandirian dan Keberlanjutan Usaha di Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 525-530.
- Farid, M., Putri, M., Rahmah, R., M. Jaya Adi, P., & Isa, M. (2024). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 4(3), 557-567.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan. *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HUBISINTEK 2022*, 16-24.
- Hidayati, N., Septiana, A. Y., & Salsabilla, I. A. (2024). *Digital Marketing sebagai Strategi Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Desa Cerme Kabupaten Kediri*. 2(3), 450-457.
- Juniantoro, S., Yanti, S. N., & Sudjiran. (2023). Sistem Informasi Inventory Stok Barang Berbasis Desktop. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi STI&K (SeNTIK)*, 7.
- Khoiriyah, I. F., Aini, I. N., Triyani, I. D., Ferninda, I., & Kediri, I. (2024). Memanfaatkan Platform Digital : Pendampingan Strategi Pemasaran Live Streaming TikTok untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Chokolazo Indonesia Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 94-100.
- Muin, I. (2023). Perlindungan Data Pribadi Dalam Platform E-Commerce Guna Peningkatan Pembangunan Ekonomi Digital Indonesia. *MJP Journal Law and Justice (MJPJLJ)*, 1(2), 81-91.
- Nugraha, Y. C. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 1-17.
- Nuzula, A. F., Phamungkas, A. B., Silva, A. A., Nur, A., Mutamimah, O., & Nurfadhilah, A. (2024). Meningkatkan Visibilitas Online UMKM : Pendampingan Pemanfaatan Akun Google Bisnis sebagai Alat Pemasaran untuk Hace Craft Desa Bandar Lor , Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-106.

- Pada, S., Meeting, T., & City, P. (2024). *Pengaruh Customer Experiences Terhadap Customer Loyalty*. 3.
- Pratama, A. (2022). *Analisis Technology Acceptance Model ( TAM ) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily ( Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal )*. 05, 355–368.
- Sukma, E. A., Hadi, M., & Nikmah, F. (2019). Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Dan Trust Terhadap Intensi Pengguna Instagram. *Jreb*, 4800(9), 112–121.
- Sukmawati, E., Widodo, Z. D., Tanipu, F., & Prabumulih. (2023). Dinamika Kolaborasi Industri dalam Ekosistem Ekonomi Kreatif: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2019), 5185–5192.
- Turnip, H. (2024). Penggunaan Big Data untuk Optimalisasi Pengambilan Keputusan di Sekolah. *Jurn Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8), 3138–3145. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5971>
- Yudiansyah, M. W., Suharso, W., & Wahyuni, E. D. (2024). Business process reengineering laporan sertifikasi pada cv.agrobas. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(3), 1572–1585.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>